Salam **Expose!**

Tateng=

Forner

Februari

Tahun Anggaran (TA) 2019 telah berakhir. Sesuai ketentuan, paling lambat akhir Maret 2020, pemerintah wajib menyusun Laporan Keuangan (LK) TA 2019. Laporan keuangan pemerintah menjadi bentuk pertanggungjawaban sekaligus alat ukur kualitas pengelolaan keuangan sebuah pemerintah. Laporan tersebut kemudian disampaikan ke BPK yang lantas menindaklanjutinya dengan pelaksanaan pemeriksaan atas LK. Kantor BPK Perwakilan Jateng pun tak terkecuali.

Seperti sebelumnya, pemeriksaan atas LKPD TA 2019 di wilayah Jateng dilakukan dalam dua tahap; Pemeriksaan Pendahuluan dan Pemeriksaan Terinci. Pemeriksaan pendahuluan dilaksanakan mulai Februari ini. Sedang pemeriksaan terinci akan dilaksanakan setelah diterimanya LK (un-audited) dari Pemda. Kita berharap, pemeriksaan atas LKPD tahun ini berialan semakin baik. Dengan proses pemeriksaan yang baik, semoga laporan yang dihasilkan BPK pun semakin berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.



China dan sudah ada 21 negara lainnya vang mengonfirmasi penemuan kasus virus vang sama di wilayahnya.

~ Virus model opo meneh iki vooo... 🧐 Kudu tansah eling lan waspada... jogo kesehatan awak dewe lan keluarga.

Seiak Desember 2019, teriadi penyebaran virus baru yang menyerang paru-paru di Wuhan, China. Sampai 31 Januari 2020, tercatat 213 orang meninggal di

Macapat

Macapat adalah tembang atau puisi tradisional Jawa vang memiliki bentuk khas. Pada macapat, setiap baitnya terdiri dari beberapa baris kalimat (disebut *gatra*), jumlah suku kata (disebut *guru wilangan*), dan nada rima (disebut *guru* lagu) dengan aturan tertentu. Selain di Jawa, macapat juga ditemukan dalam budaya Bali, Sasak, Madura, dan Sunda. Di Jateng, macapat diperkirakan muncul pada akhir era Majapahit, ketika dimulainya pengaruh Walisanga.

Umumnya, macapat diartikan 'maca papat-papat' (membaca empat-empat), cara membaca yang terjalin setiap empat suku kata. Adapun menurut Ranggawarsita dalam Serat Mardawalagu, macapat adalah singkatan dari frasa maca-patlagu yang artinya ialah "melagukan nada keempat".

Ada 11 jenis tembang macapat yang paling dikenal, yaitu: Maskumambang, Mijil, Sinom, Kinanthi, Asmaradhana, Gambuh, Dangdanggula, Durma, Pangkur, Megatruh, dan buh) dan kemudian Pucung (dipocong). Pucung. Menurut pemahaman masyarakat Jawa, sebelas jenis tembang macapat itu menjelaskan fase-fase perjalanan



hidup manusia mulai dari masa Maskumambang (dalam kandungan, serupa emas yang terapung) hingga fase Megatruh (terpisahnya ruh dari tu-

(Disarikan dari berbagai sumber,

Redaksi *Qatena* Expose

Pengarah: Ayub Amali, Penanggung Jawab: Acep Mulyadi, Pemimpin Redaksi: Siti R. Arifah, Sekretaris: Mita Cahyani Juru Warta: Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Dista Andika B., Setyawan, Juru Foto & Ilustrator: Muhibul H., Heru Prabowo

Alamat Redaksi: Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang Telp (024) 8660883, Surel: humas.jateng@bpk.go.id, Website: semarang.bpk.go.id

Kabar Perwakilan



Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng tampak semangat mengikuti kegiatan jalan sehat dalam rangka Hari Jadi ke-73 BPK yang dilaksanakan pada Jumat (17/01).

Peringati Hari Jadi BPK ke-73, BPK Perwakilan Provinsi Jateng Gelar Jalan Sehat dan Pelepasan Balon

Hari masih pagi. Beberapa menit lewat dari pukul 06.00 WIB pada Jumat (17,01) lalu. Namun, para pegawai dan pejabat BPK Perwakilan Provinsi Jateng sudah berkumpul di halaman kantor. Mereka bersiap berpartisipasi dalam acara Jalan Sehat dalam rangka HUT ke-73 BPK RI.

Meski harus ke kantor lebih awal dibanding hari biasa, para pegawai tampak bersemangat. Suasana jelang jalan sehat itu bertambah semarak dengan komentar-komentar segar Dimas Okky dan Risa Trihastuti, staf dari Subbag TU Kalan dan Subbag Humas, yang pagi itu menjadi pembawa acara.

Sekira pukul 06.30 WIB, acara

pembukaan jalan sehat dimulai. Kegiatan dibuka dengan doa bersama dipandu oleh Imron Kamil. pemeriksa Subaud Jateng IV. Usai doa, dilepas secara resmi oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali, rombongan peserta ialan sehat pun berangkat dari halaman kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng.

Jarak yang harus ditempuh para peserta kurang lebih sejauh 2.5 km melalui rute ialan-ialan di sekitar lingkungan Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng, yaitu melewati Gang Sewan I, Jalan Sewan, dan Jalan Siroto Raya. Para peserta juga harus melewati Jalan Ngasem Raya dan Perintis Kemerdekaan, sebelum kemudian kembali di kantor.

Rute jalan sehat kali ini cukup menguras energi, sebab terdapat beberapa taniakan yang harus dilalui. Meski begitu, para peserta tampak gembira selama perjalanan. Sekira pukul 07.45 WIB, para peserta jalan sehat tiba kembali di halaman kantor.

Selepas jalan sehat, acara dilanjutkan dengan pembentukan formasi pegawai dan prosesi pelepasan balon. Dengan komando Kasetlan BPK Provinsi Jateng Acep Mulyadi, 100 pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng berbaris membentuk angka 73, sebagai penanda 73 ta-

(Laniut ke hal. 4)

Peringati Hari Jadi BPK ke-73 ... (Sambungan dari hal.3)

hun usia BPK RI. Seratus pegawai tersebut dipilih dari lima unit kerja eselon III yang ada di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, di mana dari masing-masing unit mengirim 20 orang staf.

Pembentukan formasi disertai pelepasan ikatan balon dengan kain bertuliskan "Dirgahayu BPK RI, Bersatu Padu BPK Maju!" oleh Kepala Perwakilan, diikuti pelepasan 100 balon yang dipegang oleh masing-masing pegawai dalam barisan formasi 73. Tepuk tangan riuh para pegawai bergema mengiringi terbangnya balon ke udara.

Acara tersebut sekaligus menjadi ajang perkenalan dua pejabat baru di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, yaitu Kepala Subauditorat (Kasubaud) Jateng II Argo Waskito dan Kasubaud Jateng IV Masmudi. Argo Waskito menggantikan Ahmad Adib Susilo yang saat ini menjadi Kepala Auditorat III A. sedangkan Masmudi menggan tikan Nelson Humiras Halomoan Siregar yang meniabat sebagai Kasubaud Riau I.



Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jatena Avub Amali turut memeriahkan ialan sehat bersama peaawai lainnya.

Acara pagi itu iuga dimeriahkan oleh penampilan Band BPK Perwakilan Provinsi Jateng serta pembagian 40 doorprize kepada para pegawai. Grandprize berupa sepeda dimenangkan oleh Taufik Novriadi, tenaga kontrak di BPK Perwakilan Provinsi Jateng. (**JEx**)

Dari hal. 1

penyakit. "Harapannya, animo pegawai tetap tinggi dan bagi yang masih takut donor bisa termotivasi dan berani donor, karena manfaatnya banyak sekali," jelasnya.

Moch. Yusuf, seorang pendonor yang sedikitnya sudah lima kali mendonorkan darah, berharap kegiatan rutin ini bisa tetap dilaksanakan. Hanya, menurutnya perlu dicari waktu yang tepat sehingga banyak pegawai yang bisa berpartisipasi. "Dicari waktu yang pas, ketika teman-teman auditor ada di kantor." kata Yusuf.

menjadi pengalaman pertama mereka mendonorkan darahnya. Salah satunya adalah Argo Waskito, Kepala Sub-Auditorat Jateng II Awalnya, ia sempat tak yakin bisa berdonor karena biasanya susah menemukan pembuluh venanya ketika ingin mendonorkan darah. "Eh ini cepet banget. Dan ternyata tidak seseram yang dibayangkan," katanya

Lain lagi cerita Resitya Nadia, pemeriksa pada Subaud Jateng II. Menurut Nadia, pada kegiatan donor darah sebelumnya, ia mencoba, tapi tidak berhasil. Ia mengungkapkan kegembiraanya karena akhirnya berhasil mendonorkan darahnya. "Aku jadi bangga dengan diriku sendiri," ucap Nadia setengah berkelakar.

Pernyataan senada disampaikan oleh Vety Corry, mahasiswa Universitas Diponegoro yang kebetulan tengah praktik kerja lapangan Bagi beberapa orang, donor darah ini di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Awalnya, kata Vety, ada rasa takut. Khawatir setelah donor jadi lemas atau bahkan pingsan, seperti yang pernah dialami salah satu temannya. Untungnya, apa yang dikhawatirkan tak terjadi. "Setelah donor rasanya lega dan seneng banget," kata Vety. (**JEx**)



Antropomorfisme

Antropomorfisme adalah pengenaan ciri-ciri (atribusi karakteristik) manusia pada objek non-manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, matahari, bulan, atau benda lain. Seolah-olah, benda-benda tersebut memiliki karakter, pikiran, dan kemampuan berbicara seolah manusia.

Istilah antropomorfisme berasal dari bahasa Yunani 'anthrōpos' yang berarti manusia dan 'morphē' yang berarti bentuk.

Antropomorfisme diyakini telah ada sejak lama, mungkin lebih dari 40,000 tahun yang lalu. Salah satu buktinya adalah patung-patung dan ukiran dewa-dewa pada budaya Mesir Kuno yang berbentuk binatang atau manusia setengah binatang. Selain itu, tokoh-tokoh mitologi di banyak bangsa yang menggambarkan binatang atau manusia setengah binatang yang mampu berpikir atau berbicara selayaknya manusia.

disarikan dari berbagai sumber

Perpustakaan

Judul : Memorizing Like an Elephant

Penulis : Yudi Lesmana

Penerbit : Kepustakaan Populer Gramedia

Tahun Terbit : Jakarta, 2014 (Cet. Pertama)

Ukuran : 14 cm x 21 cm Halaman : 182 Hal.

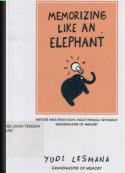
Apa pentingnya memiliki memori kuat ketika semua bisa dicatat secara digital? Jika ditanya begitu, Yudi Lesmana akan balik bertanya: apa pentingnya olahraga ketika kita bisa sedot lemak atau diet? Jawabannya, untuk kesehatan. Sama dengan tubuh, "otot otak" pun perlu dilatih.

Gajah tak pernah lupa. Begitu katanya. Gajah memang masuk ke dalam tiga besar hewan yang memiliki inteligensia terbaik, selain orangutan dan lumba-lumba. Oleh karena itu, gajah menjadi ikon World Memory Championship.

Buku ini mengingatkan kembali pada kekuatan rekam otak manusia yang menurun akibat gaya hidup tidak sehat dan terbiasa 'dimanja' oleh catatan pada sticky notes, agenda digital, atau layanan pengingat dari smartphone. Buku ini akan membantu kita kembali menajamkan kemampuan memori untuk mengingat wajah, nama, angka, bahkan peta!



Koleksi





Pleasure in the jobs puts perfection in the work

~ Aristoteles ~ (Greek Philosopher)



Membersihkan Noda Krayon di Dinding

Banyak hal yang bisa menyebabkan dinding menjadi kotor. Coretan-coretan krayon di dinding bisa menjadi salah satu penyebabnya. Walaupun tidak mudah, tapi kita dapat mencoba beberapa cara berikut untuk membersihkan noda krayon di dinding.

- Gunakan spon basah yang telah ditabur baking soda untuk menggosok dengan gerakan memutar pada bagian dinding yang bernoda. Bilas dengan spon basah dan bersih. Lap hingga kering.
- Arahkan hair dryer pada noda krayon di din-ding. Udara panas yang keluar dari hair dryer akan membuat krayon meleleh. Segera bersihkan dengan lap kering.
- Ambil pasta gigi biasa secukupnya, bukan yang gel, gosok dengan sikat pada dinding hingga berbusa dan krayon hilang. Bilas dengan kain yang basah.
- Gunakan perlengkapan mandi berbahan dasar kimia seperti hairspray, penghapus cat kuku, cairan pembersih tangan, dan alkohol gosok. Semprotkan, biarkan beberapa

detik lalu gosok dengan kain.

 Gunakan sikat bekas untuk membersihkan dinding dengan cuka. Celupkan sikat dan gosok di bagian dinding dengan coretan. Cara ini juga cukup ampuh membersihkan dinding.

Selamat mencoba!! Tapi sebelum memutuskan mencobanya dalam skala besar, coba dulu untuk bagian yang kecil, apakah bahan yang kita coba cocok dan tidak merusak cat dinding.



disarikan dari berbagai sumber

Ignsa



Judul

Duh Atiiitt.....!!

Pengirim

(Koleksi Jateng Expose)

Keterangan

Petugas PMI bersiap menusukkan jarum pada lengan salah satu pendonor dalam kegiatan donor darah di BPK Jateng.

Redaksi Jacop Expose
menerima kiriman foto
untuk dimuat di rubrik Lensa.
Redaksi menyediakan souvenir menarik
untuk setiap foto yang dimuat





Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali melakukan tes kelayakan sebagai pendonor dalam kegiatan donor darah yang diqelar di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Rabu (22/1).

Donorkan Darah untuk Kepedulian dan Kesehatan

Bekerja sama dengan PMI Kota Semarang, BPK Perwakilan Provinsi Jateng kembali mengadakan kegiatan donor darah. Dimulai sekira pukul 09.00 WIB, kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Gajahmungkur, Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Rabu (22/1). Dalam kegiatan donor darah kali ini, 37 orang berhasil mendonorkan darah.

Menurut dr Iswara, dokter yang bertugas di Poliklinik Umum BPK Perwakilan Provinsi Jateng, donor darah menjadi agenda rutin yang dilaksanakan sejak tahun 2016. Menurutnya, selain meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial pegawai, kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan peserta donor. Donor darah juga bisa membantu para pendonor mendeteksi

Lanjut ke hal. 4